

## **Bab V**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

KH. Muallim Syafi'i Hadzami dengan pembelajaran fiqih nya merupakan salah satu ulama betawi yang berhasil memberikan pengajaran tentang agama di Jakarta ini. Hal ini terlihat dengan walaupun pembelajaran fiqih beliau yang tradisional namun kemudian apat menghasilkan murid-murid yang memumpuni dan menjadi rujukan setelahnya, seperti Habib Umar Assegaf bukit durri, KH. Bunyamin Srengseng Sawah, KH. Saifudin Amsir dan banyak lagi murid yang berhasil dari bentuk pembelajaran yang beliau berikan.

Tujuan pembelajaran Muallim adalah untuk ialah membentuk pribadi Islami, sebagaimana penuturan salah satu anak beliau, bahwa Muallim merupakan seorang pendidik yang sangat menekankan pemahaman akan Agama sehingga apapun latar belakang, pekerjaan yang dimiliki dan keadaan apapun seyogyanya beliau ingin setiap individu mengetahui akan perihal Agama nya.

Selain itu juga gambaran umum tentang mengapa pembelajaran fiqih beliau yang bersifat salafi dan tradisional cocok pada masyarakat Jakarta, ternyata beliau dalam memberikan metode pembelajaran yang merupakan bagian dari komponen pembelajaran, khususnya dalam menerangkan dan menjawab pertanyaan murid atau jama'ah umum memiliki ciri khas yaitu menjawab dengan adanya runtutan dimulai dari ta'rif (pengertian) nya, Hukum dari Al-Qur'an,

Hadits dan pendapat para ulama sehingga beliau memberikan jawaban yang komplit dan pas dalam setiap permasalahan.

Dan bentuk ciri khas pembelajaran fiqih KH. Muallim Syafi'i Hadzami yang peneliti dapat amati adalah bagaimana Muallim memberikan penjelesan yang rinci dan dimulai dari keterangan kitab-kitab ulama, kemudian kepada sumber hukum lain nya, dan juga pembelajaran beliau yang penuh dengan ketelitian baik dalam belajar dan mengajar sehingga menghasilkan pemahaman agama khususnya fiqih dan mencetak para murid yang terus mengikuti ciri dari KH. Muallim Syafi'i Hadzami.

#### B. Saran

Mengutip pribahasa lama tiada gading yang tak retak, penulis pun sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini pasti banyak sekali kekurangannya baik yang bersifat penulisan maupun kurang mampunya penulis untuk menggambarkan secara sempurna tentang pembelajaran fiqih Muallim Syafi'i Hadzami. Namun kemudian penulis berharap semoga dengan selesai penulisan skripsi dapat memberikan sumbangsi dalam menambah khazanah karya-karya yang mengulas tentang KH. Muallim Syafi'i Hadzami dan juga dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi yang akan menulis maupun membuat karya tulis tentang KH. Muallim Syafi'i Hadzami.